

Socialization and Assistance in the implementation of the Digital Payment System Through QRIS at KSM "APEL"

Sosialisasi dan Pendampingan penerapan Sistem Pembayaran Digital Melalui QRIS pada KSM "APEL"

Ria Lestari Pangastuti¹, Nonni YAP²

Universitas Kediri^{1,2}

ria_lestari@unik-Kediri.ac.id¹

Disubmit : 12 Juni 2023, Diterima : 15 Juli 2023, Terbit: 16 Juli 2023

ABSTRACT

Digital payments have grown rapidly in the last decade. Various technological innovations and new business models support the creation of a non-cash payment ecosystem that can form a cashless society. From chip-based to server-based electronic money, it turns out that its use can be well adopted by the public, including payments using the QR Code. OVO and GoPay are two payment applications that have contributed to popularizing the QR Code. The objectives of this activity are: 1. To provide knowledge about the digital payment system through QRIS, 2. To provide knowledge about transactions using QRIS, 3. To assist in the implementation of the payment system using QRIS in businesses managed. In addition, the support from the government which is very large to reduce the circulation of cash is the main reason for carrying out this activity. It is hoped that through this community service activity, the community will be able to keep up with the times and implement a more modern payment system to increase income.

Keywords: QRIS, Digital Payment System

ABSTRAK

Pembayaran digital berkembang pesat dalam satu dekade terakhir. Berbagai inovasi teknologi dan model bisnis baru, mendukung terciptanya ekosistem pembayaran non-tunai yang dapat membentuk cashless society. Dari uang elektronik chip based hingga server based nyatanya dapat diadopsi dengan baik pemakaiannya oleh masyarakat, tak terkecuali pembayaran menggunakan QR Code. OVO dan GoPay merupakan dua aplikasi pembayaran yang turut mempopulerkan QR Code. Tujuan dari kegiatan ini adalah: 1. Memberikan pengetahuan tentang system pembayaran digital melalui QRIS, 2. Memberikan pengetahuan tentang bertransaksi menggunakan QRIS, 3. Melakukan pendampingan penerapan system pembayaran menggunakan QRIS pada usaha yang dikelola. Selain itu dukungan dari pemerintah yang sangat besar untuk mengurangi peredaran uang tunai menjadi alasan utama dilaksanakannya kegiatan ini. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masyarakat mampu mengikuti perkembangan zaman dan melakukan system pembayaran yang lebih modern untuk meningkatkan penghasilan.

Kata Kunci : QRIS, Sistem Pembayaran Digital

1. Pendahuluan

Pembayaran digital berkembang pesat dalam satu dekade terakhir. Berbagai inovasi teknologi dan model bisnis baru, mendukung terciptanya ekosistem pembayaran non-tunai yang dapat membentuk cashless society. Dari uang elektronik chip based hingga server based nyatanya dapat diadopsi dengan baik pemakaiannya oleh masyarakat, tak terkecuali pembayaran menggunakan QR Code. OVO dan GoPay merupakan dua aplikasi pembayaran yang turut mempopulerkan QR Code (Jaringan Prima, 2020); (Subarno, 2021).

Awalnya, pembayaran menggunakan QR Code di Indonesia menggunakan sistem closed loop. Sistem closed loop hanya memungkinkan pengguna uang elektronik bertransaksi di merchant (penyedia barang/jasa) yang sekaligus penerbit uang elektronik tersebut. Infrastruktur sistem pembayaran yang bersifat eksklusif ini, menjadi kurang efisien karena

keterbatasan interkoneksi dan interoperabilitas. Agar penggunaan QR Code di era digital economy bisa optimal, maka dibuatlah standar QR Code untuk pembayaran bernama QRIS (QR Code Indonesian Standard)(Setiawan & Mahyuni, 2020). Jika sebelumnya satu QR Code hanya bisa digunakan untuk satu aplikasi pembayaran, kini dengan satu QRIS untuk seluruh pembayaran(Bank Indonesia, 2019).

QRIS adalah standar nasional pembayaran digital berbasis QR Code yang dikembangkan Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). QRIS dibuat dengan tujuan memperlancar sistem pembayaran nontunai yang aman, mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat inklusi keuangan digital dan memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). QRIS dapat dipakai semua lapisan masyarakat(Widarwati, 2021).

Implementasi QRIS sejalan dengan kebijakan GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) yang bertujuan mewujudkan sistem pembayaran yang aman, efisien, lancar dan andal serta dapat memproses seluruh transaksi domestik secara interkoneksi dan interoperabilitas (Yuliati & Handayani, 2021).QRIS saat ini menjadi saran pembayaran berbasis digital yang sangat membantu konsumen dalam bertransaksi. Sering kali para pelaku UMKM ditanya oleh para konsumennya saat akan melakukan transaksi ppembayaran “ Apa ada QRIS ?”. Walaupun jumlah pelaku UMKM yang telah memiliki QRIS di Indonesia mencapai 17,2juta akan tetapi hanya beberapa persen saja yang menggunakan QRIS secara efektif, ini dikarenakan kurang mengertinya pelaku UMKM terhadap QRIS. Adapula yang memang betul-betul belum mempunyai QRIS (Intelektual et al., 2018).

Walikota Kediri melanjutkan, dengan QRIS juga dapat meminimalisir pedagang menerima uang palsu dan tidak perlu menukarkan uang kembalian. "Perkembangan jaman saya rasa lebih cepat daripada dugaan kita. Sama juga dengan perkembangan perekonomian nanti ke depan. Makanya QRIS ini sangat penting bagi dunia perdagangan. Jadi mohon Bapak/Ibu juga mau menginstall aplikasinya (Chusna, n.d.), (Prayitno & Fadly, 2022); (Lu, 2022).

Sedangkan dari anggota KSM “Apel” ini hampir 90% belum menggunakan pembayaran digital. Mereka sering mengeluh kesulitan jika konsumen mereka menginginkan pembayaran melalui transfer maupun dengan QR-code. Selain belum punya QR code, para anggota KSM “Apel” ini merasa kesulitan dalam menerapkan pembayaran melalui transfer maupun QR code. Akan tetapi sebenarnya QR-code dan pembayaran digital lainnya sangat mendukung para pengusaha untuk bisa menaikkan penghasilannya dengan memberikan kemudahan pada system pembayaran. Dari Fenomena ini Tim Penulis ingin membantu para pelaku UMKM untuk lebih memahami sistem pembayaran digital menggunakan QRIS ini untuk meningkatkan pendapatannya. Jadi konsumen mendapatkan kemudahan dan kenyamanan, serta pelaku UMKM mendapatkan keamanan.

2. Metode

Pelatihan ini ditujukan kepada KSM “APEL” Kelurahan Tinalan Kota Kediri sebagai mitra. Pengabdian ini melibatkan beberapa dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri yang bertujuan agar KSM “Apel” dapat meningkatkan pengetahuan tentang QRIS, dapat dibantu dalam kepengurusan QRIS dan mahir menerapkan QRIS untuk transaksi pada usahanya. Metode yang digunakan adalah metode ceramah yaitu : 1. Pelaksana menjelaskan apa itu QRIS beserta manfaat dan kemudahan yang diberikan, 2. Pelaksana memberikan penjelasan bagaimana cara mendapatkan QR-CODE QRIS Merchan atau QR-CODE yang khusus digunakan untuk berjualan, 3. Pelaksana menawarkan pembuatan QRIS Merchan pada mitra yaitu anggota KSM “APEL”.

Metode yang kedua adalah praktek, setelah dan praktik dalam pengabdian masyarakat ini pelaksana bekerjasama dengan Bank Negara Indonesia (BNI) yang akan memfasilitasi dalam pembuatan QRIS tersebut. Bank BNI akan memberikan fasilitas pembuatan QRIS Merchan setelah selesai pembuatan QR-Code tersebut pelaksana akan memberikan praktek penerapan

penggunaan QRIS Merchan saat digunakan untuk transaksi menerima dana maupun mengeluarkan dana, serta untuk melihat Riwayat transaksi sehingga jika ada konsumen yang membayar melalui QRIS Merchan maka anggota KSM “Apel” tidak perlu cemas jika dananya tidak masuk, karena bisa di cek langsung melalui aplikasi mobile banking.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) “Apel” Kelurahan Tinalan Kota Kediri. Kelompok ini terdiri dari sekelompok masyarakat yang memiliki usaha dan dikumpulkan menjadi satu kelompok di lingkungan Kelurahan Tinalan Kota Kediri. Usaha yang dikelola rata-rata dikelola menggunakan metode pengelolaan yang masih tradisional. Pembayaran masih menggunakan uang tunai saja, pembukuan juga dilakukan secara manual, perhitungan stok persediaan juga masih manual. Bisa disimpulkan bahwa kegiatan usaha dilaksanakn secara manual. Padahal untuk saat ini kita memerlukan inovasi yang dapat memicu naiknya penghasilan para pelaku usaha ini. Maka tim pelaksana ingin memberikan sosialisasi dan pendampingan penerapan system pembayaran digital melalui QRIS, tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Tahap Pra Pelaksanaan

Ketua tim dan anggota berkoordinasi dengan pihak terkait akan diadakannya pelatihan penguatan ekonomi masyarakat. Oleh Pihak RT dipertemukan dengan anggota dasa wisma yang akan dijadikan sebagai peserta dalam kegiatan pelatihan tersebut.

b) Tahap Pelaksanaan

Peserta kami berikan materi berupa pengetahuan tentang apa itu system pembayaran digital, tujuan penggunaan system pembayaran digital, keuntungan dan kekurangan penerapan system pembayaran digital pada sebuah usaha, vendor yang bisa mendukung system pembayaran digital, kemudahan dan manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta Ketika sudah mampu dan terampil dalam menggunakan pembayaran dengan sistem digital.



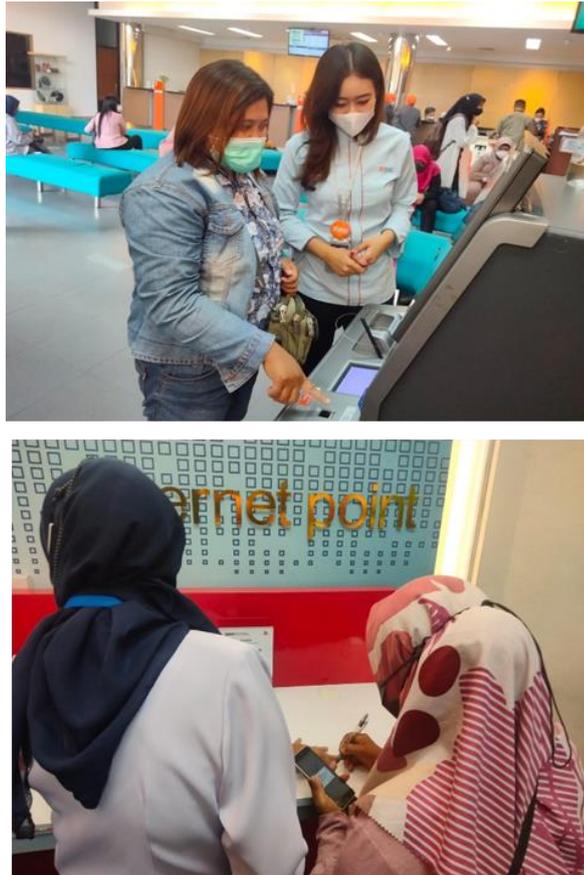
Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi

c) Tahap Tanya Jawab

Para peserta terlihat antusias mengikuti sosialisasi ini terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta kepada pemateri. Setelah tanya jawab pemateri menawarkan pembuatan QRIS Merchan secara gratis yang bekerjasama dengan Bank Negara Indonesia (BNI) yang akan memberikan QR-code bagi para peserta yang tertarik.

d) Tahapan proses pembuatan QR-code

Pemateri mengantar dan mendampingi pembuatan QRIS Merchan dari 2 anggota KSM “Apel” di Bank Negara Indonesia (BNI).



Gambar 2. Peserta PKM Sedang Melakukan Registrasi Pembuatan QRIS Merchan

Pada bagian ini jelaskan bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan. Dampak Ekonomi dan Sosial berupa peningkatan pada mitra dilaporkan dalam bentuk data terukur dan dapat disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik sehingga terlihat peningkatannya (keadaan mitra sebelum dan sesudah kegiatan ditunjukkan dalam bentuk data/grafik/tabel dan foto). Bagian ini pula menjelaskan capaian-capaian kegiatan yang telah di hasilkan.

e) Penyerahan QR code

Setelah proses registrasi pembuatan QRIS Merchan selesai di proses mitra akan mendapatkan QR-code yang siap digunakan dalam transaksi usahanya. Berikut adalah contoh QR-code pada QRIS Merchan.



Gambar 3. Fisik QR-code QRIS merchan

f) Praktik

Setelah QR-code sudah diterima oleh peserta, mulai praktik dengan cara mengaktifkan dulu aplikasi M-Banking dari Bank Negara Indonesia yang telah dimiliki, barulah masuk pada tata

cara penggunaan QR-code baik untuk menerima dana dari konsumen, melakukan transaksi pembayaran dan juga melihat transaksi.

Hasil dari kegiatan ini peserta mengetahui bahwa saat ini sistem pembayaran digital sangat mendukung kenaikan pendapatan pada usaha yang para peserta kelola. Selain itu dengan adanya penerapan sistem digital ini para peserta lebih tau secara lengkap berapa omset dan pengeluaran mereka setiap bulan dengan cara cetak rekening koran melalui Bank Negara Indonesia, sehingga jika ada bantuan modal dari pemerintah yang memerlukan laporan keuangan dari usaha tersebut para peserta sudah tidak perlu menggunakan sistem kira-kira lagi.

4. Penutup

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak sekali manfaat bagi para peserta yang tergabung dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) “Apel” Kelurahan Tinanalan Kota Kediri, diantara: dengan pelaksanaan kegiatan ini mampu menambah pengetahuan para peserta tentang sistem pembayaran digital utamanya melalui QRIS Merchan, dengan adanya QR code dari QRIS Merchan ini lebih memudahkan para peserta dalam melakukan transaksi pada usahanya.

Ucapan Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Universitas Kadiri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta para anggota KSM “Apel” yang telah memberikan dukungan atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga penerapan dari kegiatan ini bermanfaat bagi anggota KSM “Apel” kedepannya

Daftar Pustaka

- Bank Indonesia. (2019). Kanal dan Layanan. In *Bank Indonesia* (p. 1). <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Intelektual, H. K., Tradisional, M., & Right, I. P. (2018). Perlindungan Kekayaan Intelektual Masyarakat Tradisional. *Pengabdian Masyarakat Unpad*, 2(1410–5610), 7. <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20287>
- Jaringan Prima. (2020). Mengenal Qris (Quick Response Code Indonesian Standard). In *Prima*. <https://www.jaringanprima.co.id/id/mengenal-qris-quick-response-code-indonesian-standard>
- Lu, C. (2022). Sosialisasi Pengenalan E-money kepada UMKM di Kota Bandung. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 133–140. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.474>
- Prayitno, M. A., & Fadly, W. (2022). Pelatihan Pemanfaatan dan Pendampingan Pembuatan QRIS (QR Code Indonesian Standard) Sebagai Media Digitalisasi ZIS di Desa Glinggang Kabupaten Ponorogo. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 543. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5254>
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). Qris Di Mata Umkm: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan Qris. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 921. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i10.p01>
- Subarno, A. (2021). Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(2), 43–57.
- Yuliati, T., & Handayani, T. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada Umkm. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 811–816. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2612>